

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Seorang siswa dalam kehidupannya akan dihadapkan pada sejumlah alternatif, baik yang berhubungan dengan kehidupan pribadi, sosial, belajar maupun karirnya. Namun, adakalanya siswa mengalami kesulitan untuk mengambil keputusan dalam menentukan alternatif mana yang seharusnya dipilih. Salah satunya adalah kesulitan dalam pengambilan keputusan yang berkenaan dengan rencana-rencana karir yang akan dipilihnya kelak. Siswa dihadapkan dengan sejumlah pilihan dan permasalahan tentang rencana karirnya.

Kebutuhan akan bimbingan dalam penentuan karir siswa sangatlah penting. Pemilihan karir siswa terkadang tidak berjalan dengan baik. Artinya banyak orang yang terjebak dengan potensi dan cita-cita yang tidak relevan satu dengan yang lainnya. Hal ini tentunya memberikan dampak yang secara signifikan akan mempengaruhi proses perkembangan karir siswa itu sendiri.

Bimbingan karir tidak hanya sekedar memberikan respon kepada masalah-masalah yang muncul, akan tetapi juga membantu memperoleh pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang diperlukan dalam pekerjaan. Bimbingan karir menitikberatkan pada perencanaan kehidupan seseorang dengan mempertimbangkan keadaan dirinya dengan lingkungannya agar ia memperoleh pandangan yang lebih luas tentang pengaruh dari segala peranan positif yang layak dilaksanakannya dalam masyarakat.

Menurut Nurihsan (2011: 16) bimbingan karir yaitu bimbingan untuk membantu individu dalam perencanaan, pengembangan, dan penyelesaian masalah-masalah karir, seperti pemahaman terhadap jabatan dan tugas-tugas kerja, pemahaman kondisi dan kemampuan diri, pemahaman kondisi lingkungan, perencanaan dan pengembangan karir, penyesuaian pekerjaan, dan penyelesaian masalah-masalah karir.

Menurut Nurihsan (2011: 16) bimbingan karir juga merupakan layanan memenuhi kebutuhan perkembangan individu sebagai bagian integral dari program pendidikan. Bimbingan karir terkait dengan perkembangan kemampuan kognitif, afektif, ataupun ketrampilan individu dalam mewujudkan konsep diri yang positif, memahami proses pengambilan keputusan, ataupun perolehan pengetahuan dalam ketrampilan yang akan membantu dirinya memasuki sistem kehidupan sosial budaya yang terus menerus berubah.

Berdasarkan bahwa uraian tersebut maka dapat disimpulkan bimbingan karir merupakan upaya bantuan terhadap individu agar dapat mengenal dan memahami dirinya, mengenal dunia kerja, dan mengembangkan masa depannya yang sesuai dengan bentuk kehidupannya yang diharapkan lebih lanjut melalui layanan bimbingan karir, individu mampu menentukan dan mengambil keputusan secara tepat dan bertanggung jawab.

Sesuai dengan pengalaman yang ditemui di SMK Negeri 1 Kota Gorontalo pada saat melakukan PPL-BK khususnya siswa kelas X, menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam mempersiapkan karir masih rendah. Hal ini dapat dilihat

dari pemilihan studi lanjut, yang tidak sesuai dengan potensi yang ada pada diri siswa, pemilihan rencana pekerjaan, maupun ketidaksiapan siswa dalam memilih jenjang pendidikan atau dunia kerja.

Bagi siswa yang tidak dapat memahami potensi yang dimiliki, diduga mereka juga tidak akan dapat menentukan berbagai macam pilihan karir, akhirnya akan mengalami masalah. Permasalahan karir merupakan permasalahan masa depan siswa. Kegiatan masa sekarang akan mewarnai masa depan seseorang agar siswa SMA/SMK dapat menyiapkan masa depannya dengan baik, siswa harus dibekali dengan sejumlah informasi karir yang akan dipilihnya. Informasi yang cukup dan tepat tentang seseorang individu, merupakan aset bagi individu yang bersangkutan untuk memahami faktor-faktor yang ada pada dirinya, faktor kekuatan maupun faktor kelemahan-kelemahannya.

Berdasarkan uraian sebelumnya maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: “ **Deskripsi Masalah-Masalah Karir yang Dihadapi Siswa SMK Negeri 1 Kota Gorontalo** ”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

- a. Siswa memilih jurusan pada sekolah lanjutan tidak sesuai dengan potensi yang ada pada dirinya
- b. Siswa masih bingung dalam memilih jurusan
- c. kemampuan siswa dalam mempersiapkan karir masih rendah
- d. pemilihan studi lanjut,

- e. yang tidak sesuai dengan potensi yang ada pada diri siswa
- f. pemilihan rencana pekerjaan, maupun
- g. ketidaksiapan siswa dalam memilih jenjang pendidikan atau dunia kerja.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dipaparkan maka masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut' masalah-masalah karir apakah yang dihadapi siswa SMK Negeri 1 Kota Gorontalo?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui masalah – masalah karir yang dihadapi siswa SMKNegeri 1 Kota Gorontalo.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini mempunyai beberapa manfaat antara lain:

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih pemikiran bagi perkembangan ilmu bimbingan dan konseling terutama dalam bidang karir peserta didik.

b. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan membantu memberikan informasi kepada orang tua, guru mata pelajaran, kepala sekolah dan konselor dalam upaya membimbing dan memotivasi siswa untuk lebih memahami serta mengetahui masalah-masalah karir pada peserta didik